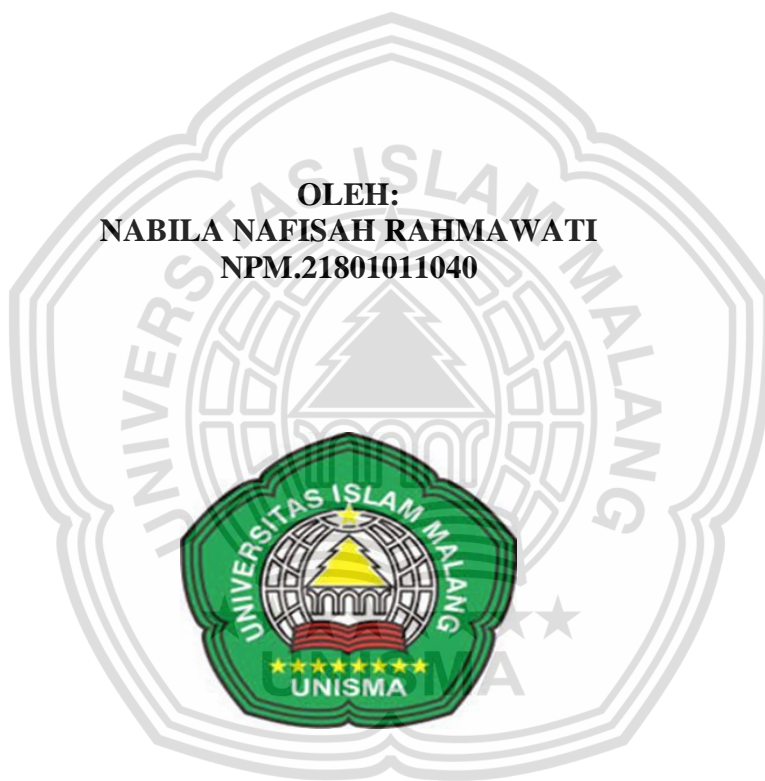




**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN LITERASI AL-QUR'AN PADA PESERTA  
DIDIK DI SMA ISLAM AL-MA'ARIF SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
NABILA NAFISAH RAHMAWATI  
NPM.21801011040**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN LITERASI AL-QUR'AN PADA PESERTA  
DIDIK DI SMA ISLAM AL-MA'ARIF SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Nabila Nafisah Rahmawati**

**NPM.21801011040**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## Abstrak

Rahmawati, Nabila Nafisah. 2022. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMA Islam Al-Ma'arif Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Moh. Eko Nasrullah, M.Pd.I Pembimbing 2: Dr. Adi Sudrajat, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Strategi, guru pendidikan Agama Islam, Literasi Al-Qur'an

Literasi Al-Qur'an sebagai wujud dalam mengajak peserta didik untuk lebih terbiasa membaca Al-Qur'an sebagai pedoman dikehidupannya, terlebih jika sudah terbiasa maka angka minat baca Al-Qur'an disekolah akan semakin membaik dan bernilai positif sebagai umat beragama islam yang membaca dan mengamalkan setiap ayat di Al-Qur'an. Salah satu hal yang dapat mendorong adanya budaya literasi agama Islam adalah dengan adanya kegiatan literasi Al-Qur'an dikalangan pelajar yaitu dengan menumbuhkan kesadaran siswa dalam membaca dan mempelajari Alquran sebagai pedoman hidup sehingga membimbing para siswa dengan pengetahuan akhlak berdasarkan Alquran. Literasi Alquran sangat berperan dalam menumbuhkan budaya baca dengan meningkatkan iman dan takwa serta akhlak mulia melalui pendidikan sekolah. Untuk mengembangkan minat membaca Al-Qur'an guru mengajarkan peserta didik agar menanamkan budaya literasi mulai sejak dini.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) apa yang dimaksud dengan literasi Al-Qur'an? (2) bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Islam Al-Maarif Singosari (3) bagaimana dampak kegiatan literasi Al-Qur'an pada peserta didik?

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui pengertian literasi Al-Qur'an (2) Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi keagamaan pada peserta didik (3) Untuk mengetahui dampak kegiatan literasi Al-Qur'an pada peserta didik.

Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Riset lapangan, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber data pada penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam SMA Islam Al-Ma'arif Singosari dan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMA Islam Al-Ma'arif Singosari" dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Literasi Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an, kegiatan membaca dan menulis merupakan pintu gerbang untuk mencapai predikat sebagai orang yang terpelajar dan nantinya akan memiliki pengetahuan yang luas. (2) Strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an pada peserta didik yakni melalui pendekatan-pendekatan kepada peserta didik dan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran di mulai. Strategi guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Islam Al-Ma'arif

Singosari yaitu melalui pembiasaan rutin peserta didik membaca Al-Qur'an selama 15 menit sebelum pembelajaran pertama berlangsung. (3) Kegiatan literasi Al-Qur'an memberikan dampak yang baik pada peserta didik. Hasil dari kegiatan literasi Al-Quran pada peserta didik yaitu dengan kegiatan literasi Al-Qur'an dapat menambah minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, kegiatan literasi Al-Qur'an memberikan motivasi kepada peserta didik dalam membudidayakan membaca Al-Qur'an dan kegiatan literasi Al-Qur'an memberikan Pendidikan akhlak terhadap siswa dengan memahami ayat yang dibaca.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kegiatan yang dalam prosesnya melibatkan interaksi banyak orang, seperti peserta didik (siswa), pendidik, administrator, masyarakat, serta orang tua (Mahmud, 2017:15). Pendidikan berupaya mengarahkan seluruh potensial peserta didik secara maksimal agar terwujud suatu kepribadian yang paripurna pada dirinya. Pendidikan membawa peran penting dalam menentukan nasib bangsa, karena pendidikan merupakan sebuah mata rantai yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam hidup manusia. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang baik dan positif dalam menjalani kehidupan, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.(Munir, 2018:10)

Untuk mencapai tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien, maka setiap orang yang terlibat di dalam dunia pendidikan harus memahami perilaku setiap individu yang terkait. Seorang guru dalam pendidikan agama Islam disebut dengan ustadz, mu'allim, murabbi, serta muaddib sebagaimana juga dijelaskan dalam kajian ilmu filsafat pendidikan Islam (Umar, 2018:90). Guru

merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi peserta didik, baik dalam pendidikan formal atau nonformal. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, menentukan bagaimana hasil belajar yang akan dicapai anak. (Ngalim, 2014:104)

Perencanaan, usaha dan strategi telah diupayakan oleh guru, kepala sekolah, siswa atau bahkan pemerintah dalam mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah menerapkan kegiatan literasi membaca di sekolah. Budaya literasi pada masa kini merupakan upaya yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam pembelajaran, serta melatih keterampilan siswa dalam membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Adanya budaya literasi ini diharapkan siswa mampu belajar dan mempelajari ilmu dengan mandiri dari buku maupun sumber ilmu lainnya. Secara tradisional, kegiatan literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Seseorang dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian literasi kemudian berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak (Yunus, 2017:1).

Membaca merupakan keterampilan seseorang dalam menyerap, menangkap dan menguasai informasi secara akurat, benar dan tepat dalam suatu bacaan seperti buku, majalah, surat kabar. Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif, menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menyimak merupakan keterampilan yang



pertama kali dipelajari dan dikuasai oleh manusia, sejak bayi bahkan sejak dalam kandungan sang ibu, manusia sudah belajar menyimak. Sedangkan berbicara merupakan keterampilan berikutnya yang dikuasai oleh manusia setelah menyimak, berbicara merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan secara lisan kepada orang lain (Daeng, 2014:2).

Di era globalisasi ini banyak sekali tantangan-tantangan di kehidupan para remaja, terutama peserta didik. banyak dampak-dampak yang terasa, baik secara positif maupun negatif. Masa-masa remaja ini yang dikenal dengan masa pencarian jati diri menimbulkan mudahnya remaja saat ini menerima trend ataupun gaya hidup baru yang ada di sekelilingnya. Tidak hanya sekedar tren atau gaya hidup baru, dalam penyerapan informasi pun anak-anak remaja bisa dikatakan sebagai kalangan tersensitif di dalam menyerap informasi-informasi. Mengenai media-media yang disediakan untuk mendapatkan informasi yaitu media elektronik berupa : TV, radio, dan internet. Selain itu ada juga media cetak berupa Koran, majalah, dan sebagainya. walaupun mereka mempunyai fungsi yang sama yaitu menyuguhkan informasi-informasi terkini, tetapi kedua jenis media tersebut mempunyai kelebihan masing-masing yang dapat meningkatkan minat pengguna informasi untuk menyaring mana yang informasi yang lebih baik antara media cetak dan media elektronik (Neng, 2016: 1).

Hubungan teknologi dengan budaya literasi adalah memudahkan mencari ilmu-ilmu terkait dengan cara berselancar di internet. Adanya kemajuan ini menyebabkan tingkat literasi meningkat dengan menggunakan

gadget. Setiap orang pasti memiliki gadget, namun dalam pemanfaatannya harus diperhatikan dengan baik agar penggunaannya dapat tepat sesuai sasaran. Selain memberikan kemudahan akses pada semua orang untuk melakukan kegiatan literasi secara online, gadget juga dapat membantu seseorang untuk lebih cepat mendapatkan sebuah informasi terutama dalam dunia pendidikan. Namun, kenyataannya adanya kemajuan teknologi juga merupakan salah satu masalah yang harus lebih diperhatikan lagi dalam penggunaannya. Pasalnya tidak sedikit peserta didik yang kecanduan dengan gadget dan lebih gemar mengakses gadget untuk hal-hal yang kurang bermanfaat atau bahkan hal-hal yang tidak terpuji seperti melihat situs video yang tidak senonoh atau bahkan judi online. Kemudahan dalam mengakses kemajuan teknologi ini juga mempengaruhi tingkat literasi sumber tertulis pada siswa yaitu menurunnya minat siswa dalam literasi membaca Al-Qur'an.

Pada saat peneliti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Islam Al-Ma'arif, peneliti mengamati pentingnya minat baca tulis Al-Qur'an masih kurang dengan berbagai faktor-faktor penyebab peserta didik belum mempunyai kesadaran terhadap budaya literasi. Kemudian peneliti mencoba untuk mengajak peserta didik membaca al-qur'an. Namun, ketika peneliti mengajak para remaja tersebut untuk melakukan kegiatan literasi al-qur'an, ada sebagian anak yang menolak dengan alasan malas membaca al-qur'an. Dari berbagai macam penolakan yang dilontarkan oleh para remaja tersebut, kemudian peneliti tertarik untuk mewawancarai guru Pendidikan agama islam ibu Anis Wahyu di SMA Islam Al-ma'arif Singosari. Beliau menyatakan bahwa banyak dari peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an, ada sebagian



yang bisa namun tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an. Ketika di rumah mereka lebih senang melihat video lucu di youtube, whatsapp atau bermain game online seperti mobile legend, free fire dan yang lainnya, oleh sebab itu peserta di SMA Islam Al-Ma'arif Singosari banyak yang menolak ketika diajak untuk melakukan kegiatan literasi membaca Al-Qur'an. (Wawancara ibu Anis,19-08-2022)

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti mencoba melakukan observasi awal di lapangan, SMA Islam Al-Ma'arif Singosari merupakan Lembaga Pendidikan yang memperoleh akreditasi A sebagai tempat dilaksanakannya proses pembelajaran secara formal. SMA Islam Al Ma'arif Singosari berada di Jl. Masjid No. 28, Pagentan, Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153. Di SMA Islam Al-Ma'arif Singosari menerapkan budaya literasi membaca Al-Qur'an sebelum melaksanakan proses pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an agar menjadi lebih baik. Kegiatan literasi membaca Al-Qur'an ini biasa dilaksanakan setiap hari, kegiatan literasi membaca Al-Qur'an ini dimulai pukul 07.15 sampai dengan 07.30 WIB. Dalam kegiatan literasi membaca al-Qur'an ini pihak sekolah memberikan sarana berupa al-qur'an sebagai penunjang pelaksanaan program literasi membaca Al-Qur'an tersebut. Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling untuk mengkondisikan siswa agar melaksanakan kegiatan literasi membaca Al-Qur'an dengan tertib dan baik, serta guru memberikan sanksi melakukan literasi membaca Al-Qur'an sendiri di halaman sekolah apabila ada

siswa yang tidak mau melakukan kegiatan tersebut. (Observasi,24 Agustus 2021)

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur’an Pada Peserta Didik di SMA Islam Al-Ma’arif Singosari”

### **B. Fokus Penelitian**

1. Apa itu literasi Al-Qur’an di SMA Islam Al-Ma’arif Singosari?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan literasi Al-Qur’an pada peserta didik di SMA Islam Al-Ma’arif Singosari?
3. Bagaimana dampak kegiatan literasi Al-Qur’an pada peserta didik di SMA Islam Al-Ma’arif Singosari?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas,tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengertian literasi Al-Qur’an di SMA Islam Al-Ma’arif Singosari.
2. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan literasi keagamaan pada peserta didik di SMA Islam Al-Ma’arif Singosari.
3. Untuk mengetahui dampak kegiatan literasi Al-Qur’an pada peserta didik di SMA Islam Al-Ma’arif Singosari.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an pada peserta didik.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Manfaat yang diperoleh bagi sekolah SMAI Al-Ma'arif Singosari adalah menjadi sebuah bahan terapan untuk semakin lebih baik dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan menambah kepustakaan serta sebagai satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama Islam terutama dalam mata pelajaran pendidikan agam islam.

b. Bagi Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pertimbangan guru untuk tetap melestarikan literasi Al-Qur'an sebagai tolak ukur peserta didik dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

c. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik lebih berperan aktif dalam kegiatan literasi Al-Qur'an. dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan pengetahuan serta mendapat pengalaman dalam

mengadakan penelitian. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan dan penunjang dalam pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

### E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka di perlukan penegasan istilah. Adapun penegasan istilah adalah sebagai berikut :

#### 1. Strategi

Strategi merupakan suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai target yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai target yang telah digariskan. Strategi merupakan suatu rancangan tindakan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

#### 2. Guru

Guru dalam pandangan Islam merupakan seseorang yang mengikhtiarkan perkembangan seluruh bakat/aspek peserta didik, baik aspek *cognitive*, *affective* dan *psikomotorik*. Guru pendidikan agama Islam (PAI) adalah seorang guru yang mengajarkan ajaran-ajaran Islam dan menuntun peserta didik kearah pencapaian kedewasaan serta membangun kepribadian muslim muslimah yang berakhlakul karimah sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

#### 3. Literasi Al-Qur'an

Literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Seseorang disebut literate apabila ia memiliki pengetahuan yang hakiki untuk digunakan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat dan pengetahuan yang dicapainya dengan membaca, menulis, dan arithmetic memungkinkan untuk dimanfaatkan bagi dirinya sendiri dan perkembangan masyarakat. Literasi Al-Qur'an adalah seperangkat pengetahuan, kemampuan dan keterampilan individu terhadap membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di SMA Islam Al-Maarif Singosari, sebagai berikut:

1. Literasi Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an, kegiatan membaca dan menulis merupakan pintu gerbang untuk mencapai predikat sebagai orang yang terpelajar dan nantinya akan memiliki pengetahuan yang luas. Pasti di sekolah menerapkan kegiatan membaca dan menulis dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki tugas yang penting yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an pada peserta didik yakni melalui pendekatan-pendekatan kepada peserta didik dan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran di mulai. Strategi guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Islam Al-Ma'arif Singosari yaitu melalui pembiasaan rutin peserta didik membaca Al-Qur'an selama 15 menit sebelum pembelajaran pertama berlangsung. Dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an, guru selaku orang tua dan pendidik dan pendidik yang ada di SMA Islam Al-Ma'arif Singosari



memiliki peran sebagai pembimbing. Guru mengawasi perkembangan peserta didik selalu memotivasi agar dalam melaksanakan pembiasaan membaca Al-Qur'an peserta didik merasa senang.

3. Kegiatan literasi Al-Qur'an memberikan dampak yang baik pada peserta didik. Hasil dari kegiatan literasi Al-Quran pada peserta didik yaitu dengan kegiatan literasi Al-Qur'an dapat menambah minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, kegiatan literasi Al-Qur'an memberikan motivasi kepada peserta didik dalam membudidayakan membaca Al-Qur'an dan kegiatan literasi Al-Qur'an memberikan Pendidikan akhlak terhadap siswa dengan memahami ayat yang dibaca.

## B. SARAN

1. Disarankan kepada guru SMA Islam Al-Maarif Singosari, Dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an selama mengikuti kegiatan, guru memberikan penilaian khusus sehingga siswa lebih serius dalam mengikuti kegiatan sebagaimana bentuk didikan bagi siswa untuk mematuhi aturan selama kegiatan.
2. Disarankan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru SMA Islam Al-Maarif Singosari untuk tetap memberikan semangat, motivasi dan kerja sama yang baik agar pelaksanaan program literasi Al-Qur'an dapat lebih dimaksimalkan lagi.
3. Disarankan kepada peserta didik diharapkan untuk terus istiqomah dalam mempelajari Al-Qur'an, jadikan Al-Qur'an sebagai cahaya dalam menerangi kehidupan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abudin nata. (1999). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Ahmad Tafsir. (2004). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmadi, A. dan J.T. Prasetya. (2005). *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, F & Ibda, H. (2018). *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. Semarang: Pilar Nusantara
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. (2016). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Binti Maunah. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Daeng Nurjamal. (2014). *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik*. Bandung: Alfabeta
- Dja'far Siddik. (2006). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media
- Djamarah, Bahri Syaiful. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Enco Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional Meningkatkan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Endang Poerwati, dkk. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamruni. (2009). *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka ilmu

- Ismail Bin Katsir. (2021). *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim* via <https://tafsir.learn-quran.co/id>.
- Iwan Gunawan. (2015). *Konsep Pendidikan*. Bandung: PT Alfabet
- M. Ilham Muchtar. (2018). *Modul Pembelajaran Mengaji dan Tahsin*. Makassar: Pustaka Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan
- M. Quraish Shihab. (2008). *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Mahmud. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Miles , B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP
- Muhaimin. (2003). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Muhammad Al Atiyah Al Abrasyi. (2003). *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung:Pustaka Setia
- Munir Yusuf. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: IAIN Palopo
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Neng Gustini. (2016). *Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ngalim Purwanto. (1995). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nyoman Kutha Ratna. (2014). *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Paizaludin, dan Ermalinda. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta
- Rahmat Rahrjo. (2009). *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Magnum Pustaka
- Ramayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kalam Mulia
- Redja Mudiyaharjo. (2002). *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Romdoni, Ali. (2013). *Al-Qur'an dan Literasi Sejarah Rancang -Bangun Ilmu- ilmu Keislaman*. Literatur Nusantara

- Saiful Bahri Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwiji, Suwandi. (2019). *Pendidikan Literasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Solehuddin. (2018). *Keefektifan Program Literasi Al-Quran di Sekolah -Sekolah Swasta Non-Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter*. Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir.
- Sugiyono, 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar Sidiq. (2018). *Etika dan Profesi Keguruan*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zakiah, Darajat. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhairini, dkk. (2004). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Usaha Nasional